

ABSTRACT

Hans Vindra Christian Sanjaya (000000018706)

THE IMPLEMENTATION OF CLASSROOM PROCEDURES, RULES AND CONSEQUENCES TO IMPROVE GRADE VIII STUDENTS' DISCIPLINE AT A PRIVATE SCHOOL IN BANGKA

(xiii + 50 pages: 6 figures; 5 tables; 18 appendices)

Discipline is important in learning process as it could affect the success of learning process. Therefore, students should be responsible for their own behavior and keep the class conducive. Unfortunately, based on the researcher's observation in grade VIII at a private school, the students had disciplinary problems. They came late to class, made noises when the teacher was explaining, and slept during class. Based on theories and journals, the researcher decided to implement classroom procedures, rules, and consequences. The purposes of this research were to know whether and how the implementation of the method can improve students' discipline.

The research method used was Pelton's Model of Classroom Action Research (CAR). The subjects of research were 30 students from class VIII B. The research was conducted from August 14th to October 23rd, 2018. The instruments used were observation checklist forms, mentor's feedback and researcher journal reflection that were analyzed by using simple statistics.

Data analysis results showed that the average of indicator percentage of students' discipline improved 13% from 70% in Issue Identification to 83% Plan activation based on mentor's observation after the implementation of the method. As conclusion, the implementation of classroom procedures, rules, and consequences could improve grade VIII students' discipline by implementing all indicators of the method, which are: created a few rules, told the reason for each rule, created reasonable and logical consequences, explained procedures, rules, and consequences clearly, rehearsed procedures, reinforced correct procedures, and be consistent in implementing procedures, rules, and consequences.

Key words: CAR, consequences, discipline, procedures, rules

References: 34 (2002-2016).

ABSTRAK

Hans Vindra Christian Sanjaya (000000018706)

PENERAPAN PROSEDUR KELAS, PERATURAN, DAN KONSEKUENSI UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA KELAS VIII DI SALAH SATU SEKOLAH SWASTA DI BANGKA

(xiii + 50 halaman; 6 gambar; 5 tabel; 18 lampiran)

Disiplin merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena disiplin dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Siswa seharusnya bertanggung jawab terhadap tingkah lakunya dan menjaga kelas tetap kondusif. Faktanya, berdasarkan observasi peneliti pada siswa kelas VIII di salah satu sekolah swasta di Bangka, siswa menunjukkan ketidakdisiplinan. Mereka datang terlambat, membuat keributan ketika guru menjelaskan, dan tidur selama kelas berlangsung. Berdasarkan teori dan jurnal, peneliti memutuskan untuk mengimplementasikan prosedur kelas, peraturan, dan konsekuensi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan Model Pelton. Subjek penelitiannya adalah 30 siswa dari kelas VIII B. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 14 Agustus sampai 23 Oktober 2018. Instrumen yang digunakan adalah lembar daftar centang observasi yang dianalisis secara statistika sederhana, umpan balik mentor dan jurnal refleksi peneliti.

Hasil analisis data menunjukkan rata-rata persentase indikator kedisiplinan siswa meningkat 13% dari 70% sebelum penerapan ke 83% berdasarkan observasi mentor setelah penerapan metode dilakukan. Kesimpulannya, penerapan prosedur kelas, peraturan, dan konsekuensi dapat meningkatkan kedisiplinan siswa kelas VIII dengan cara menerapkan semua indikator metodenya, yaitu: membuat sedikit peraturan, menyampaikan alasan setiap peraturan, membuat konsekuensi logis, menjelaskan prosedur, peraturan, dan konsekuensi dengan jelas, melatih prosedur, menguatkan prosedur yang benar, dan konsisten dalam menerapkan prosedur, peraturan, dan konsekuensi.

Kata kunci: disiplin, konsekuensi, peraturan, prosedur, PTK

Referensi: 34 (2002-2016)